

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Hewan peliharaan sudah menjadi sesuatu yang penting bagi beberapa orang. Memelihara hewan peliharaan seperti anjing dan kucing bahkan sudah menjadi tren. Kegiatan ini meningkat sejak pandemi dan terus berlanjut sampai sekarang. Berdasarkan data dari survei Intage Group yang dipublikasikan oleh GoodStats pada 29 Maret 2024, dari 2.441 responden di Indonesia sebanyak 80,7% mengaku mempunyai hewan peliharaan. Kucing menjadi hewan yang paling banyak dijadikan hewan peliharaan di Indonesia yaitu sebanyak 56,5%. Diikuti oleh ikan sebanyak (28,7%), burung (20,3%), dan anjing sebanyak (7,4%). Menginginkan kenyamanan dalam hidup menjadi alasan yang paling banyak digunakan untuk memelihara hewan. Alasan yang kuat ini dipengaruhi juga oleh perubahan gaya hidup sejak diterapkannya *lockdown* yang dapat mengganggu kesehatan mental serta emosional bagi masyarakat. Memelihara hewan peliharaan terbukti membawa beberapa manfaat bagi pemiliknya. Menurut Halodoc (2022), memelihara hewan dapat membantu menurunkan tekanan darah, meningkatkan suasana hati pemiliknya, meringankan gangguan mental, menurunkan kadar kolesterol serta risiko obesitas, melatih dan meningkatkan kekuatan tulang, serta dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Tetapi memelihara hewan mempunyai tantangannya tersendiri terlepas dari berbagai manfaat yang bisa didapatkan. Berdasarkan survei Intage Group tahun 2023 yang dipublikasikan oleh GoodStats, tantangan bagi para pemilik hewan peliharaan di Indonesia adalah membersihkan kotoran milik hewan peliharaannya. Selain itu sulitnya meninggalkan hewan peliharaan di rumah untuk ditinggal dalam waktu lama serta memikirkan kesehatan hewan peliharaan saat sedang sakit atau membutuhkan perawatan menjadi tantangan tersendiri bagi para pemilik hewan peliharaan.

Dengan berbagai kesibukan yang dimiliki *pet owners*, mereka seringkali melupakan jadwal-jadwal penting hewan peliharaan seperti jadwal vaksinasi,

grooming, atau janji temu dokter. Saat hewan peliharaan ditinggal dalam waktu lama, stok makanan menjadi tidak diperhatikan juga. Hewan peliharaan yang kurang pengawasan serta tidak mendapatkan perawatan yang optimal akan mendapatkan dampak buruk bagi kesehatan hewan dan pemiliknya (Adrian, 2025). Hewan peliharaan tersebut dapat menjadi sakit bahkan mengakibatkan kematian, serta berpotensi untuk menimbulkan kerugian finansial bagi pemiliknya. Tidak semua *pet owner* mempunyai asisten pribadi untuk hewan peliharaan mereka atau pembantu untuk mengawasi hewan peliharaan mereka secara teratur tanpa mengganggu kesibukan sehari-hari. Oleh karena itu, mereka membutuhkan asisten pribadi yang dapat dipantau dimana saja dan kapan saja dalam bentuk aplikasi dalam *handphone* mereka. Saat terdapat jadwal penting perawatan hewan peliharaannya, *pet owner* dapat menghubungi *pet shop* terdekat untuk langsung menangani hewan peliharaannya. Tidak hanya jadwal penting, *pet owner* juga dapat memantau stok makanan agar selalu tercukupi. Untuk mencari *pet shop*, tempat salon *grooming*, dan klinik hewan yang terpercaya memberi layanan maksimal, para *pet owner* harus lebih cerdas dalam memilih. Aplikasi ini dapat membantu mereka untuk mencari ulasan yang sesuai dengan yang mereka inginkan serta dapat membagikan ulasan mereka berdasarkan pengalaman mereka.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat ditemukan adalah: Bagaimana perancangan *user experience* untuk aplikasi perawatan hewan FURTUNE?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Batasan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Objek perancangan yang akan dilakukan melingkupi perancangan aplikasi serta poster digital untuk *marketing*.
2. Target dalam perancangan ini adalah semua jenis kelamin, usia 25 - 35 tahun, seorang pemilik anjing atau kucing, SES B, domisili di Tangerang Selatan.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan

Tujuan dari perancangan bisnis ini adalah membantu *pet owner* untuk lebih memperhatikan hewan peliharaannya. *Pet owner* juga dapat memantau kebutuhan sehari-hari dan tetap melacak kesehatan hewan peliharaannya. Perancangan bisnis juga dapat membantu *pet shop*, klinik, serta produsen untuk meningkatkan penjualan dan promosi.

Maksud dan tujuan bagi konsumen:

1. Membantu pemantauan kebutuhan dan kesehatan hewan peliharaan.
2. Memastikan kebutuhan hewan peliharaan selalu terpenuhi.
3. Tidak melewatkan jadwal penting hewan peliharaan.
4. Membagikan pengalaman dalam merawat hewan peliharaan.

Maksud dan tujuan bagi produsen:

1. Meningkatkan dan memperluas penjualan serta promosi.
2. Mendapatkan konsumen baru.
3. Membantu meningkatkan kualitas dengan adanya *review* dan *rating* dari konsumen.
4. Membangun kredibilitas dan loyalitas konsumen.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Menjelaskan tujuan yang lebih luas dari adanya hasil program MBKM Cluster Kewirausahaan ini. Manfaat bisa berdampak:

1. Bagi Penulis.

Tujuan dari adanya program MBKM Cluster Kewirausahaan bagi penulis adalah dapat belajar mengenai perancangan bisnis dan kewirausahaan berdasarkan kasus nyata. Selain itu, penulis juga dapat memahami proses membangun serta mengembangkan usaha mulai dari ide sampai pengelolaan. Penulis dapat membangun relasi serta berkolaborasi untuk membangun peluang usaha di masa depan.

2. Bagi Orang Lain.

Tujuan dari adanya program MBKM Cluster Kewirausahaan bagi orang lain adalah adanya inovasi dalam bisnis. Adanya perancangan usaha ini juga dapat mendorong pertumbuhan UMKM serta membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain itu dapat juga menjadi kesempatan untuk berkolaborasi untuk mengembangkan usaha.

3. Bagi Universitas.

Universitas menjadi institusi yang mendukung inovasi dan kewirausahaan. Menjadi wadah bagi para mahasiswa yang ingin membangun usaha dan mengembangkan ide. Menciptakan wirausahawan baru yang siap terjun ke dunia praktik.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

MBKM Cluster Kewirausahaan berbobot 20 SKS, dan dilakukan selama 640 jam serta 207 jam pengerjaan laporan. Mahasiswa harus mengisi *supervisor daily task* serta *advisor daily task* pada *website* merdeka.

Program MBKM Cluster Kewirausahaan dimulai dengan adanya Sosialisasi Cluster MBKM pada 1 November 2024. Dilanjutkan dengan pengisian KRS pada tanggal 20 - 21 Januari 2025. Setelah melakukan pengisian KRS, mahasiswa melakukan registrasi Cluster MBKM melalui *website* merdeka. Mahasiswa mulai mengerjakan program MBKM Cluster Kewirausahaan dengan mengisi *supervisor daily task*, *advisor daily task*, serta melakukan bimbingan tahap 1 Cluster MBKM pada tanggal 3 Februari 2025 sampai 28 Maret 2025. Periode evaluasi 1 Cluster MBKM yang akan dilakukan secara individu terjadi pada tanggal 24 Maret 2025 sampai 28 Maret 2025.

Setelah evaluasi 1 Cluster MBKM selesai, mahasiswa dapat kembali melakukan bimbingan tahap 2 Cluster MBKM pada tanggal 7 April 2025 sampai 23 Mei 2025. Mahasiswa melakukan bimbingan PRA sidang evaluasi 2 Cluster MBKM pada tanggal 13 Mei 2025 sampai 16 Mei 2025. Bimbingan PRA sidang evaluasi 2 Cluster MBKM dilakukan dengan dosen pembimbing dengan dilakukannya *final checking* pada laporan sidang serta dokumen pendukung

lainnya. Pada tanggal 19 - 23 Mei 2025, dilaksanakan evaluasi 2 Cluster MBKM yang dilakukan secara individu. Pengecekan kelengkapan dokumen sidang evaluasi 2 Cluster MBKM dilakukan oleh dosen pembimbing pada tanggal 3 - 6 Juni 2025. Setelah mahasiswa memenuhi persyaratan baik secara akademis dan administratif, mahasiswa melakukan registrasi sidang dengan batas akhir pendaftaran pada tanggal 4 Juni 2025. Periode sidang evaluasi 2 dilaksanakan secara individu dan onsite pada tanggal 11 - 12 Juni 2025. Setelah melalui sidang, mahasiswa melakukan revisi dan pengesahan laporan akhir sampai tanggal 24 - 25 Juni 2025.

Tabel 1.1 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Sosialisasi Cluster MBKM	1 November 2024
KRS	20 - 21 Januari 2025
Periode Registrasi Cluster MBKM	1 November 2024 - 21 Januari 2025
Program Dimulai	3 Februari 2025
Periode Bimbingan Tahap 1 Cluster MBKM	3 Februari - 28 Maret 2025
Evaluasi 1 Cluster mbkm	24 - 28 Maret 2025
Periode Bimbingan Tahap 2 Cluster MBKM	7 April - 23 Mei 2025
Periode Bimbingan PRA Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	13 - 16 Mei 2025
Evaluasi 2 Cluster MBKM	19 - 23 Mei 2025
Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	3 - 6 Juni 2025
Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	4 Juni 2025
Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	11 - 12 Juni 2025
Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster MBKM s/d Submit ke dalam Website Merdeka	24 - 25 Juni 2025
Batas Akhir Submisi Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster MBKM	24 - 25 Juni 2025